Universitas Indonesia Library >> UI - Skripsi Membership

Hubungan nilai-nilai dan aspirasi akademik yang dimiliki oleh remaja yang bekerja di sektor informal (pengantar koran) di Jabotabek

Mustajab Nurhidayat, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286716&lokasi=lokal

---

Abstrak

Memang diakui bahwa nilai-nilai yang dimiliki oleh seorang remaja berpengaruh terhadap aspirasi akademiknya (Hurlock,1973). Namun demikian, belum diketahui nilai-nilai atau kelompok nilai apa saja yang benar-benar mempengaruhi aspirasi akademik seseorang. Hal ini sejalan dengan apa yang dipertanyakan oleh Dweck, Elliot dan Feather (dalam Bernd & Miller, 1990), sampai seberapa jauh harapan dalam bidang pendidikan dan nilai-nilai seseorang saling mempengaruhi. Atas dasar inilah, maka tujuan penelitian ini ditetapkan, yaitu untuk mengungkap apakah ada kelompok nilai tertentu yang memiliki hubungan dengan aspirasi akademik pada remaja pengantar koran, nilai-nilai apa saja yang memiliki hubungan dengan aspirasi akademik di kalangan remaja tersebut.

Dalam penelitian ini dipilih subyek remaja pengantar koran karena mereka merupakan remaja yang secara ekonomis kurang beruntung, sehingga terkadang aspirasi akademis mereka terkalahkan oleh adanya pemikiran bahwa mereka sudah dapat mencari uang dan tidak perlu sekolah lagi. Gejala pemikiran ini ditimbulkan karena interaksi mereka dengan lingkungan. Pengaruh Iingkungan ini bisa positif atau negatif tergantung dari nilai-nilai yang mereka anut dan nilai-nilai yang dianut teman sebayanya serta bagairnana persepsi mereka terhadap orientasi teman sebayanya tersebut (Sharifah,1996). Selain itu mereka memiliki waktu kerja yang relatif sedikit, sehingga sebenarnya mereka masih memiliki waktu yang cukup banyak untuk belajar. Namun kenyataannya waktu tersebut sering digunakan bukan untuk belajar. Atas dasar pertimbangan itulah maka dalam penelitian ini dicoba untuk menelaah nilai-nilai mereka dalam hubungannya dengan aspirasi akademiknya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen nilai dan instrumen aspirasi akademik. Untuk instrumen nilai digunakan Schwartz Value Survey, sedangkan aspirasi akademik digunakan pengukuran dengan metode Study of Wishes. Keduanya tergabung menjadi suatu kuesioner yang diberikan kepada 60 orang sampel penelitian. Teknik pengambilan sarnpel yang digunakan adalah Non Probability Sampling dengan proses incidental untuk rnempermudah jalannya penelitian. Setelah kuesioner ini terkumpul, diadakan uji reliabilitas terhadap kedua instrumen tersebut dengan menggunakan teknik statistik Abha Cronbach. Apabila terdapat item-item yang kurang memenuhi persyaratan validitas/homogenitas, maka item tersebut digugurkan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kelompok nilai (Tipe nilai motivasional) benevolence, self direction, hedonism, security, stimulation dan universalism dengan aspirasi akademik di kalangan remaja pengantar koran. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelompok nilai (Tipe nilai motivasional) achievement dan conformity dengan aspirasi akademik dikalangan remaja pengantar koran. Dengan adanya kesimpulan ini maka tujuan penelitian telah dapat terpenuhi.

Hasil penelitian ini belum dapat digunakan untuk saran-saran yang bersifat aplikatif karena keluasan dan pemahaman yang diberikan masih terasa jauh dari memadai. Walaupun demikian penelitian ini sangat berguna sebagai bahan acuan informasi bagi penelitian mengenai remaja dengan nilai-nilai dan aspirasi

akademiknya. Untuk itulah disarankan diadakan penelitian berkelanjutan mengenai nilai-nilai dan aspirasi akademik pada remaja yang bekerja di sektor informal. Dari penelitian yang berkelanjutan mengenai rnereka, maka akan diperoleh pemahaman dan wawasan yang lebih luas dan mendalam.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan : 1) Untuk memperhatikan komposisi item dari instrumen aspirasi akademik. Selain itu, kedua instrumen ini perlu diuji validitas eksternalnya. 2) Subyek yang mengikuti penelitian ini sebaiknya tidak hanya pengantar koran saja tapi juga remaja yang bekerja di sektor lainnya, sehingga dapat dilakukan generalisasi secara lebih luas. 3) Perlu diteliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi aspirasi akademik, sehingga pemahaman kita rnengenai rernaja yang bekerja di sektor informal ini semakin luas dan mendalam. Dengan demikian, kita dan pihak-pihak yang terkait dengan mereka dapat memberikan bimbingan dan arahan terhadap rernaja tersebut secara lebih kongkrit dan lebih seksama.